

DAFTAR PUSTAKA

- Alrasjid, Harun, 1972. Tehnik persemaian dan penanaman di Jepang. Report Training Course of Forestry 1971 in Japan. Lembaga Penelitian Hutan, Bogor. 21 p.
- Anonimous, 1985. Penggunaan Metoda Enso Pot Tray. Laporan Teknik No. 1. Balai Teknologi Reboisasi-Kalimantan Selatan Direktorat Jendral Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan. 28 p.
- Bale, Anwar, 1985. Pemanfaatan Tanah Gambut dan Pemberian Pupuk NPK Sebagai Medium Semai *Eucalyptus urophylla*. Laporan Penelitian Proyek PPPT-UGM TH 1984/1985 No: Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Bale, Anwar dan Haryono Supriyo, 1984. Ilmu Tanah II (Pupuk dan Pemupukan). Proyek Pendidikan Dan Latihan Dalam Rangka PengIndonesiaan Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan, Kerja Sama Dengan Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta. 85 p.
- Bickelhaupt, 1980, Nursery Soil And Seedling Analysis Methodology, p 237. - 260. Dalam Proceedings North American Forest Tree Nursery Soil Workshop. Syrauce, New York.
- Buckman, Harry O dan Nyle C. Brady, 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan dari The Nature and Properties of Soil oleh Soegiman. Bhratara Karya Aksara-Jakarta. 788 p.
- Bunting, W.R. 1980. Seedling Quality : Growth And Development Soil Relationships, Seedling Growth And Development, Density Control Relationships, p 21 - 42. Dalam Proceedings North American Foret Tree Nursery Soil Workshop. Syrauce, New York.
- Darmawijaya, M. Isa, 1980. Klasifikasi Tanah. Balai Penelitian Tanah Dan Kina - Gambung. Kotak Pos 148, Bandung. 259 p.
- Doran, J.C. dan D.A. Kleinig, 1979. Detailed Internal Report on seed collection of four *Eucalyptus urophylla* S.T. Blake. CSIRO, Devision of Forest Research, Canberra, Australia. 29 p.
- Dorsser, J.C.V., 1983. Seedling Quality ->Seedling Spacing, p 112 - 121. Dalam Workshop On Nursery And Plantation Practices In The ASEAN. ASEAN-New Zealand Afforestation Project Workshops, Jakarta, Indonesia.
- Driessen, P.M., 1978. Peat Soil, p 764 - 778. Dalam Soil And Rice. The International Rice Research Institute. Los Banos, Laguna, Philipines, P.O. BOX 933, Manila, Philipines.

- Fandeli, Chafid, 1979. Study Besaran Angka " Top-Root Ratio " Sebagai Petunjuk Kualitas Semai Pinus merkusii Jungh Et De Vries. Sylviculture Notes No. 1. Jurusan Pembinaan Hutan, Fakultas Kehutanan UGM. 15 p.
- _____, 1984. Teknik Persemaian. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. 72 p.
- FAO, 1981. Eucalyptus for planting. Food and Agricultural Organization of The Nations, Rome.
- Hanover, James W., 1976. Accelerated-optimal-growth : A new concept in tree production. American Nurseryman. p 12 - 16.
- Hahn, Philip F., 1978. Nutrient requirements of containerized Nursery stock. Nurseryman's Conference and Seed Processing Workshop. Red Lion Inn-Eureka, California. 9 p.
- Hardianto, E.B. Laporan Penelitian Uji Provenens E. urophylla di Gunung Kidul. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 29 p.
- Iswahyudi, E. 1985. Pengaruh berbagai dosis kapur terhadap pertumbuhan semai Eucalyptus urophylla ST Blake pada tanah gambut. Tesis sarjana. Fakultas Kehutanan UGM.
- Knight, P.J., 1983. The maintenance of productivity in forest nurseries, p 64 - 93. Dalam Workshop On Nursery And Plantation Practices In The ASEAN. ANZAP, Jakarta-Indonesia.
- Little, M. Thomas dan F. Jackson Hills, 1978. Agricultural Experimentation. Design and Analysis. John Wiley and Sons New York-Chichester-Brisbane-Toronto.
- Lye, Koh Hock, 1983. An analysis of plantation establishment methods and techniques in Malaysia, p 225 - 238. Dalam Workshop On Nursery And Plantation Practice In The ASEAN. ANZAP. Jakarta Indonesia.
- Martin, B dan C. Cosalter, 1975. Pohon-pohon Eucalyptus di Nusatenggara. Majalah Bois et forests des tropiques. No. 163 - 169. Terjemahan bahasa Indonesia oleh Sutikno.
- Mass, E.F. dan Adamson, RM., 1982. Artificial media in horticulture - their formulation and fertilization. Agriculture Canada. Publication 1726/E. 17 p.
- Moura, V.P.G., 1977. Altitudinal variation in E. urophylla ST Blake. Tesis in the Scholl of Agricultural & Forestry University of Melbourne.
- Muhali, Imam, 1979. Pengetahuan Pupuk. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta. 80 p.

- Pons, 1974. Organic Soil or Peat Soil, Departemen Ilmu-Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. 39 p.
- Radjagukguk, B., 1985. Prospect of Peat Utilization in Indonesia. Paper presented at the Symposium on Tropical Peat Resources: Prospect and Potensial. Kingston, Jamaica.
- Radjagukguk, R., Soekotjo, Oemi Haniin Soesene dan Santoso, 1983. A comparative Study of peats and other media for containerized forests tree seedling. Acta Horticulturæ 150. Substates. p 449 - 458.
- Rinsema, W.T., 1983. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 235 p.
- Sastrohoetomo, M. Ali, 1968. Pupuk Buatan dan Penggunaannya. Penerbit Jambatan, Jakarta. 60 p.
- Shapland, I.C., 1983. Nursery Practice for Pines and Eucalypts at ANZAP, p 123 - 141. Dalam Workshop on Nursery and Plantation in the ASEAN. ANZAP Workshop, Jakarta - Indonesia.
- Soekotjo, 1983. Manipulasi Aspek-aspek Silvicultur bagi keberhasilan pembinaan sumber daya hutan di Indonesia. Kertas kerja Sarasehan I di Wanagama I. Kerjasama Fakultas Kehutanan UGM - Departemen Kehutanan RI. 28 p.
- Suharyanto dan Wasitohadi, 1980. Pemeliharaan persemaian, pemupukan dan tatalaksana persemaian. Proyek Pendidikan dan Latihan Petugas Lapangan Program Bantuan Penghijauan dan Reboisasi. 87 p.
- Timus, R.W. (1979).
- Trewin, A.R.D., 1983. In-Bed thinning, culling and grading of bare-root pine seedling, p 160 - 172. Dalam Workshop on Nursery and Plantation Practices in the ASEAN. ANZAP Workshop, Jakarta Indonesia.
- Wasitohadi, 1983. An analysis of nursery production techniques in Indonesia, p 52 - 62. Ibid.